

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR 75



PRAMBANAN HERITAGE HOTEL DAN KONVENSI

PENULIS:

MUNARDI (NIM: 41211120033)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCUBUANA
TAHUN 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Munardi
2. NIM : 41211120033
3. Judul Perancangan : Prambanan Heritage Hotel and Convention

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 11 Agustus 2016,



PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Munardi
2. NIM : 41211120033
3. Judul Perancangan : Prambanan Heritage Hotel and Convention

Telah menyelesaikan kegiatan dan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Tugas Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 11 Agustus 2016

Mengesahkan,

Pembimbing:



Dr. Ir. Budi Susetyo, MT

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:



Abraham Seno Bachrun, ST, M.Arc.

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	4
Daftar tabel	6
Pengantar	7
Abstrak.....	8
Abstract.....	9
Bab I: PENDAHULUAN.....	10
1.1. Latarbelakang	10
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan.....	12
1.4. Ruang Lingkup Studi	12
1.5. Metode Studi.....	13
A. Metode Deskriptif	13
1.6. Sistematika Penulisan.....	13
Bab II: TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Tinjauan Terhadap Hotel.....	15
2.1.1. Pengertian Hotel.....	15
2.1.2. Fungsi dan Peranan Hotel.....	15
2.1.3. Ruang-Ruang Hotel.....	18
2.1.4. Klasifikasi Hotel.....	27

2.2.	Tinjauan Terhadap Hotel Konvensi	35
2.2.1.	Hotel Konvensi.....	35
2.2.2.	Faktor Penyebab Munculnya Hotel Konvensi	36
2.2.3.	Karakteristik Hotel Konvensi	36
2.2.4.	Definisi Wisata Konvensi	37
2.2.5.	Kegiatan Konvensi	37
2.2.6.	Prasarana dan Sarana Wisata Konvensi	38
2.2.7.	Karakteristik Pengunjung Hotel Konvensi	40
2.2.8.	Contoh Tinjauan Hotel Konvensi Sejenis.....	41
2.3.	Tinjauan Khusus Tentang Heritage.....	43
2.4.	Contoh Tinjauan Hotel Yang Bercirikan Heritage.....	45
2.4.1.	Hotel Amanjiwo Borobudur.....	45
2.4.2.	Ananta Legian Hotel Bali	46
2.5.	Tinjauan Khusus Tentang Arsitektur Neo Vernakular	47
4.1.1.	Pedekatan Terhadap Arsitektur Neo Vernakular	47
4.1.2.	Ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular	48
4.1.3.	Konsep Dari Arsitektur Neo Vernakular	49
Bab III:	TINJAUAN LOKASI.....	50
3.1.	Tinjauan Kawasan Candi Prambanan	50
3.2.	Sejarah Candi Prambanan	51
3.3.	Tinjauan Prambanan Heritage Hotel Dan Konvensi	51
3.4.	Kebijakan Tata Ruang Wilayah	52
Bab IV:	Konsep Dasar Perancangan.....	56
4.1.	Lokasi dan Kondisi Lingkungan	56
4.1.1.	Ketentuan Perancangan	56
4.2.	Analisa Non Fisik.....	56
4.2.1.	Analisa Pemakai Pengunjung Hotel.....	56
4.2.2.	Analisa Pemakai Pengelola Hotel	57
4.2.3.	Skema Organanisasi Ruang Pengunjung	58
4.2.4.	Konsep Skema Hubungan Ruang.....	60

4.3.	Kebutuhan Ruang	61
4.4.	Lokasi Site	64
4.5.	Analisa Tapak.....	65
	Daftar Pustaka	70
	Lampiran.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema diagram organisasi ruang pada hotel.....	18
Gambar 2: Sheraton mustika Yogyakarta.....	41
Gambar 3: Inna Garuda Yogyakarta.....	42
Gambar 4: Bali Nusa Dua	42
Gambar 5: Zoning Bali Nusa Dua.....	43
Gambar 6: Hotel Aman Jiwo.....	45
Gambar 7: Ananta Legian Hotel Bali	45
Gambar 8:Kawasan Candi Prambanan	51
Gambar 9:Lokasi Tapak Prambanan Heritage Hotel dan Konvensi	52
Gambar 10: Zona Fungsi Kawasan	53
Gambar 11: Sempadan Sungai	53
Gambar 12: Fungsi lahan.....	54
Gambar 13: KDB.....	54
Gambar 14: KLB	55
Gambar 15: Ketinggian Bangunan	55
Gambar 16 : Skema Tamu Hotel menginap dan tidak menginap.....	58
Gambar 17: Skema organisasi kelompok pengelola.....	59
Gambar 18: Skema Organisasi Kelompok Ruang Pelaksanaan.....	59

Gambar 19: Metode Buble Diagram	60
Gambar 20: Hubungan Antar Ruang	60
Gambar 21: Lokasi Site.....	64
Gambar 22: Analisa Zoning pada tapak	65
Gambar 23: Analisa sirkulasi Luar dan dalam site.....	66
Gambar 24: Analisa Kebisingan	66
Gambar 25: Analisa Matahari.....	67
Gambar 26: Analisa View	67
Gambar 27: Zonong Akhir	68
Gambar 28: zoning Vertical	68
Gambar 29: Transformasi Masa bangunan	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Pengunjung Hotel Konvensi	40
Tabel 2. Kebutuhan Ruang.....	41

PENGANTAR

Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia, Bahkan di Asia Tenggara. Candi yang juga terkenal dengan sebutan Candi Rara Jonggrang ini dibangun sekitar tahun 850 Masehi oleh Wangsa Sanjaya. Candi Prambanan ditetapkan UNESCO sebagai cagar budaya dunia (World Wonder Heritage) sejak tahun 1991, dengan ketinggian mencapai 47 m atau lebih tinggi 5 meter dari Candi Borobudur. Candi ini terlihat kokoh, hal ini sesuai dengan latar belakang pembangunan candi ini, yaitu ingin menunjukkan kejayaan peradaban Hindu di tanah Jawa.

Berdasarkan Lampiran PP No. 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN). Kawasan Prambanan telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Nasional (KSN) dari sudut kepentingan sosial budaya. Candi Prambanan merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan Mancanegara maupun Lokal. Potensi tersebut perlu di barengi dengan upaya upaya peningkatan dan pengelolaan yang baik agar dapat berperan aktif dan tidak hanya dikenal sebagai potensi yang terpendam secara sia-sia.

Tidak di pungkiri bahwa salah satu sektor yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah sektor pariwisata. Kegiatan pariwisata menciptakan demand, baik permintaan konsumsi maupun permintaan investasi, yang pada gilirannya akan menumbuhkan kegiatan produksi barang dan jasa. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pariwisata merupakan salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan pendapatan negara khususnya daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

Untuk itu tentunya membutuhkan wadah yang selain berfungsi sebagai objek wisata juga memiliki fasilitas peristirahatan yang nyaman sebagai pemecahan contoh permasalahan tersebut. Disinilah terdapat peluang dalam Hotel dan Konvensi.